

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terkait Sosialisasi Politik Partai Islam Pada Pemilu 2019 di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Bentuk sosialisasi politik partai Islam di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada pemilu 2019 yaitu pendidikan politik yang mana merupakan proses pengenalan dalam bentuk workshop, kuliah umum, diskusi, ceramah, seminar dan juga dalam bentuk lain seperti kegiatan bakti sosial. Sosialisasi politik partai Islam juga melalui agen-agen sosialisasi yaitu melalui keluarga, kelompok pergaulan, dan media massa sebagai sarana sosialisasi politik yaitu menggunakan media sosial internet seperti *facebook*, *instagram*, *website*. Dalam penerapannya berisi informasi yang isi dan muatannya tentang kegiatan dan informasi sosial politik dari masing-masing partai. Partai Islam juga menggunakan metode penyampaian sosialisasi politik dengan memanfaatkan alat peraga politik seperti baliho, banner, spanduk, poster, pamflet dan lain-lain. Kemudian partai Islam juga menggandeng kiai dalam proses sosialisasi politik untuk menentukan arah pilihan politik masyarakat.
2. Faktor yang mempengaruhi minimnya perolehan suara partai Islam di Kecamatan Undaan pada pemilu 2019 dipengaruhi oleh perilaku memilih masyarakat berdasarkan pemberian uang yang diberikan oleh kandidat. Pada pola perilaku politik masyarakat di Kecamatan Undaan dapat dilihat dengan 3 pendekatan, yaitu pendekatan sosiologis, psikologis, dan pilihan rasional. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa masyarakat menggunakan 3 pendekatan tersebut dan masyarakat mempunyai pilihan yang berbeda-beda karena adanya beberapa faktor dari berbagai pihak yang mempengaruhi mereka dalam pola tersebut. Dalam konteks perilaku memilih, ada satu pendekatan yang cenderung ditunjukkan oleh masyarakat Kecamatan Undaan yaitu pendekatan pilihan rasional. Pemilih yang rasional tidak terlalu tertarik dengan konsep politik, tetapi lebih pada keuntungan yang dia dapatkan.

**B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang akan di berikan oleh penulis, antara lain:

1. Bagi partai politik,memaksimalkan kegiatan sosialisasi politik dalam bentuk pendidikan politik agar masyarakatdapat menolak adanya prakek politik uang serta tidak mudah ikut-ikutan dalam menentukan pilihan politiknya sehingga masyarakat bisa menentukan pilihannya sendiri tanpa harus diarahkan oleh orang lain.
2. Bagi masyarakat, harus lebih memperbanyak referensi dalam melihat kandidat serta membaca berita maupun literasi supaya tidak mudah dimobilisasi oleh partai politik. Sehingga dapat menjadi pemilih bijak yang tidak mau menerima adanya praktek politik uang.

